

Literasi Ekonomi Syariah pada Kelompok Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano

Gunawan Amirudin¹, Romi Adetio Setiawan², Evan Stiawan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

gunawanamirudin0217@gmail.com¹

ABSTRACT

The aim of sharia economic literacy in the Kaana village farmer group, Regano subdistrict is to educate members of the Agree Farmer group in order to increase understanding and knowledge in understanding Islamic economics in life in the Kaana village farmer group, Regano subdistrict, North Bengkulu district, Bengkulu province. Before the assistance was implemented, many of the members of the farmer groups still did not understand sharia economics. Then at the end of the service assistance, the farmer group members agreed that the farmers of Kaana village, Ogano subdistrict, North Bengkulu district were able to know/understand the guidelines used in buying and selling activities following the sharia economic system which is based on the Al-Quran and Hadith.

Keywords : *Sharia Economic Literacy.*

ABSTRAK

Tujuan dari literasi ekonomi syariah pada kelompok tani desa kaana kecamatan enggano adalah untuk mengedukasi anggota kelompok tani sepakat tani guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam memahami ekonomi islam dalam kehidupan pada kelompok tani sepakat tani desa kaana kecamatan enggano kabupaten Bengkulu utara provinsi Bengkulu. Sebelum pendampingan dilaksanakan, yang semula anggota kelompok tani masi banyak yang belum memahami ekonomi syariah. Kemudian pada akhir pendampingan pengabdian, anggota kelompok tani sepakat tani desa kaana kecamatan enggano kabupaten Bengkulu utara mampu mengetahui / mengerti tentang pedoman yang digunakan dalam kegiatan jual beli mengikuti sistem ekonomi syariah yang bersumber pada Al-Quran dan Hadits.

Kata kunci : *Literasi Ekonomi Syariah.*

PENDAHULUAN

Desa Kaana merupakan salah satu desa dari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Di Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 4.481,99 km dengan topografi pesisir pantai. Desa padang ulak tanjung terletak di wilayah kecamatan Enggano kabupaten Bengkulu Utara di provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan Sebelah Tenggara Berbatasan Dengan Desa Kahyapu. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Malakoni. Indonesia memiliki beragam kekayaan alam, termasuk kekayaan di sektor pertanian seperti padi dan jagung. Sektor pertanian merupakan ujung tombak dalam ketersediaan pangan.

Peran pertanian di era pandemic Covid 19 menjadi sangat strategis karena menyumbang kontribusi tertinggi bagi APBN. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sector pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk Pendampingan masyarakat dilakukan dengan tujuan dapat memberdayakan ekonomi kelompok tani, dan

diharapkan dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki, namun sayangnya potensi yang dimiliki belum dikelola dengan baik oleh para kelompok tani. Pengembangan ekonomi lokal dalam hal pertanian harus dilakukan manajemen yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam melakukan kegiatan jual beli hasil pertanian tersebut. Kegiatan ekonomi akan sangat mengacu pada sejauh mana pelaku ekonomi memahami

wawasan tentang ekonomi dan nilai-nilai ekonomi yang cocok untuk dipakai dalam setiap kegiatan ekonomi. Perilaku manusia akan sangat dipengaruhi oleh aturan dan kaidah-kaidah yang sudah terbentuk dalam masyarakat dan sudah diakui kebenarannya oleh sebagian besar warga masyarakat, inilah yang kemudian biasa disebut dengan etik. Sehingga setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi akan terikat dengan etika tersebut. tentunya dalam konteks ini adalah etika sesuai ajaran Islam yang kemudian membentuk etika perilaku ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Baik tidaknya pelaku ekonomi dalam mengimplementasikan kegiatan ekonomi berlandaskan nilai-nilai Islam akan tergantung dari seberapa tinggi wawasan atau konstruksi pemikiran pelaku ekonomi terhadap nilai syariah dalam berekonomi, konstruksi nilai-nilai syariah dalam pelaku ekonomi ini disebut dengan istilah literasi ekonomi syariah.

Landasan dasar ekonomi syariah yang bersumber dari hukum agama tentu tidak cukup hanya untuk di pahami atau dihafal saja, melainkan juga harus di Implementasikan dalam bentuk perilaku agar mendapatkan keberkahan dan pahala saat melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini dikerenakan, setiap kegiatan ekonomi yang sesuai dengan landasan sumber hukum islam selalu berorientasi kepada dunia dan akhirat yang dimasa modern ini kegiatan ekonomi yang berlandaskan sumber hukum islam dicirikan dengan menggunakan akad-akad sesuai ajaran Islam. Misalnya menggunakan akad mudhorobah saat melakukan kegiatan utang piutang atau pembiayaan untuk modal usaha atau menggunakan akad murabbahah saat melakukan jual beli dan bahkan menggunakan akad musyarakah ketika sedang berkongsi atau sedang bekerja sama. Hal-hal penting inilah yang seharusnya dilakukan oleh setiap umat Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi, khususnya kelompok tani desa Kaana ini.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Literasi Ekonomi

McEachern (2001) mengartikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan atas sumber daya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan demikian, munculnya ilmu ekonomi didasarkan kepada jumlah sumber daya yang terbatas dengan kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Fenomena keterbatasan tersebut melahirkan suatu kondisi yang disebut kelangkaan (scarcity). Munculnya kelangkaan mendorong berbagai permasalahan dalam memilih secara tepat untuk mencapai suatu tujuan yang dinamakan kesejahteraan. Untuk memilih secara cerdas, jelas

membutuhkan literasi ekonomi karena pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat dan bukan tujuan yang hendak dicapai. Karena alat, literasi ekonomi

secara eksplisit dapat dipelajari dan dikembangkan demi mencapai tujuan yaitu kesejahteraan. Seperti yang diungkapkan oleh Mathews (1999) bahwa literasi ekonomi sebagai kemampuan individu untuk mengenali dan menggunakan konsep-konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi untuk memperbaiki dan mendapatkan kesejahteraan. Makna kemampuan (ability) mengindikasikan bahwa pemahaman literasi ekonomi dihasilkan melalui proses belajar yang berkesinambungan sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian juga literasi ekonomi.

Pengaruh Literasi Ekonomi

Pengaruh Literasi terhadap pengembangan kegiatan usaha pada masyarakat di desa diharapkan mampu untuk membentuk Masyarakat Cerdas yang peka terhadap perubahan teknologi dan jaman. Perwujudan Masyarakat Cerdas berkaitan dengan SDG 1 (Tidak ada Kemiskinan), SDG 5 (Kesetaraan Gender), dan SDG 10 (Mengurangi ketidaksetaraan) [5]. Hubungan antara masyarakat cerdas, literasi digital pada ketiga SDG tersebut diharapkan mampu memberikan kesempatan pada masyarakat desa dalam mengakses informasi secara cepat, meningkatkan perekonomian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat desa. Keterampilan literasi digital dapat mendorong masyarakat mengakses setiap informasi dari setiap aspek bidang seperti Pendidikan, Hukum, kemajuan teknologi, dan perkembangan dunia.

Masyarakat Desa juga dapat menyampaikan aspirasinya, jika literasi digital ini terus ditingkatkan. Peningkatan kualitas literasi digital dapat memberikan kesetaraan hak dan kewajiban perempuan dan lelaki dalam memperoleh pendidikan, pengetahuan, dan aspirasi disetiap aspek hukum, politik, sosial, dan ekonomi[7]. Literasi digital juga dapat mengatasi kesenjangan social dalam masyarakat. Penerapan Literasi digital dapat menyuarakan perspektif serta ikut berpartisipasi aktif tanpa terhalang faktor ekonomi, sosial dan gender. Literasi digital juga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan, seperti akses pendidikan secara daring, dan konten- konten pendidikan, kursus dan pelatihan yang membangun kualitas masyarakat desa.

Menurut (Huston, 2010) literasi keuangan diperlukan untuk mengatasi perubahan ekonomi yang cepat. Demikian pula, (Widdowson & Hailwood, 2007) menyimpulkan bahwa orang dengan pengetahuan keuangan yang kuat lebih mungkin untuk berinvestasi dalam aset yang kompleks dan lebih mungkin untuk melakukannya dengan sukses. (Davidson III, Xie, & Xu, 2004) juga menemukan hubungan antara literasi keuangan dan kinerja organisasi. Selain itu, literasi keuangan dikenal sebagai komponen penting dari akumulasi kekayaan dan kinerja. (Behrman, Mitchell, Soo, & Bravo, 2012).

Dengan demikian, literasi keuangan telah menjadi salah satu kekuatan pendorong terpenting dalam pengambilan keputusan organisasi (Allgood & Walstad, 2016) dan perencanaan keuangan jangka panjang yang strategis (Lusardi & Mitchell, 2014). Ciri perusahaan yang memiliki pemahaman keuangan yakni manajemen keuangan yang baik yang mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, edukasi keuangan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan UKM.

Literasi Ekonomi Syariah

Secara sederhana, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis atau yang dikenal dengan keberaksaraan atau melek aksara. Namun saat ini literasi sudah dimaknai lebih luas lagi. Menurut Matsuura (Director-General of the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation) bahwa literasi bukan hanya menyangkut keahlian berpikir dan membaca melainkan juga menyangkut proses pembelajaran (learning) dan keahlian hidup (life skill) yang akan digunakan manusia, komunitas ataupun suatu bangsa untuk bertahan dan secara berkelanjutan mengalami perubahan (Sina,2012). Dengan pengertian ini, literasi sudah menyangkut proses pembelajaran dan kemampuan untuk menghadapi perubahan dalam bidang apapun. Sehingga muncul berbagai jenis literasi seperti literasi media, literasi sains, literasi ekonomi, dan sebagainya yang tidak sekedar berkutat pada kemampuan membaca dan menulis.

Menurut Mannan (1993), ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Pengertian ini berbeda dengan pengertian ilmu ekonomi modern yang mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari usaha manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dalam keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Mannan menjelaskan bahwa ilmu ekonomi Islam mengkaji manusia seutuhnya bukan manusia yang terisolasi, tetapi individu sosial yang meyakini nilai-nilai Islam. Sebagai individu sosial, maka aktivitas ekonomi seorang muslim tidak saja memperhatikan kepentingan dirinya sendiri, namun harus memperhatikan kepentingan orang lain bahkan termasuk yang non muslim. Hal itu seperti diungkapkan oleh sayyidina Ali Bin Abi Thalib “dalam muamalah, kewajiban mereka (non muslim) adalah kewajiban kita, dan hak mereka adalah hak kita”. (Antonio, 2001).

Akad Akad Ekonomi islam

Pengembangan literasi ekonomi syariah pada BUMDES melalui pengajaran mengenai akad-akad Ekonomi Islam. Antonio (2009) membagi akad-akad dalam transaksi ekonomi Islam baik pada lembaga keuangan syariah maupun usaha-usaha syariah kedalam beberapa jenis, yaitu:

1. Titipan atau Simpanan yaitu Wadi'ah Akad wadi'ah dimaknai sebagai titipan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Penitipan tersebut dapat berupa penitipan secara individu atau pun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan apabila penitip menghendaki. Pihak yang dititipi boleh mengenakan biaya administrasi penitipan.

2. Bagi Hasil yang terdiri dari Musyarakah, Mudharabah, Muzara'ah, dan Musaqah. Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu. Kerjasama tersebut dapat berbentuk kontribusi dana dengan kesepakatan resiko dan keuntungan ditanggung bersama. Sementara itu Mudharabah adalah akad kerjasama antara shahibul maal (pemilik modal) dan mudharib (pengelola modal). Kerjasama tersebut menghasilkan keuntungan dan pendapatan dari pengelolaan modal oleh mudharib. Pembagian hasil apabila mendapat keuntungan berdasarkan bagian yang disepakati di awal. Namun bila terjadi kerugian dengan catatan bukan dikarenakan kelalaian mudharib, maka kerugian ditanggung oleh shahibul maal. Akad Muzara'ah

adalah bentuk kerjasama pengelolaan lahan pertanian diantara pemilik tanah dengan mereka yang menggarap tanah tersebut. Pemilik lahan menyerahkan tanahnya untuk ditanami dan dipelihara kepada petani atau penggarap tanah tersebut, dengan diberikan imbalan dari pembagian yang disepakati. Sementara itu Musaqah adalah bentuk sederhana dari Muzara'ah, dimana penggarap tanah atau pekerja hanya sebagai penyiram dan pemeliharaan tanah tersebut. Imbalannya berupa hasil pertanian dengan persentase tertentu yang telah disepakati.

3. Jual Beli yaitu Murabahah, Ba'i Salam, dan Istishna' Akad Murabahah adalah akad dalam transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh shahibul maal (pemilik modal) berupa penalangan dana kepada seorang nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang/jasa. Nasabah tersebut diwajibkan untuk mengembalikan dana talangan tersebut seutuhnya dengan margin keuntungan diantara selisih harga pembelian dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Namun kewajiban pemilik modal adalah memberitahukan harga asli dari produk yang dibeli dan menjelaskan keuntungan yang didapat oleh pemilik modal.

Ba'i salam adalah akad yang berupa pembiayaan talangan dana yang dibutuhkan oleh nasabah dalam rangka pembelian barang atau jasa yang membutuhkan pembayaran di awal sebelum barang atau jasa tersebut selesai dikerjakan dan diserahkan langsung kepada nasabah. Nasabah juga berkewajiban untuk mengembalikan dana talangan tersebut ditambah dengan margin yang dapat diangsur sesuai dengan kesepakatan. Sementara itu Istishna' adalah akad kontrak penjualan antar penjual dan pembeli barang. Pembeli barang memesan terlebih dahulu dan menjelaskan secara spesifik bagaimana bentuk barang yang diinginkan. Sistem pembayaran dapat disepakati diawal, baik berupa angsuran, pembayaran di awal atau langsung dilunasi.

4. Sewa yaitu Ijarah Ijarah adalah sewa menyewa dengan akad pembiayaan berupa penalangan dana dari pihak shahibul maal kepada nasabah untuk memiliki suatu barang atau jasa dengan cara menyewa barang tersebut dalam jangka waktu yang disepakati.

5. Jasa terdiri dari Wakalah, Kafalah, Hawalah, Rahn, dan Qardh Wakalah adalah transaksi akad dengan cara pemberian kekuasaan kepada shahibul maal untuk melakukan tindakan dengan mengatasnamakan nasabah terhadap transaksi dengan pihak ketiga. Sementara itu kafalah adalah akad jaminan yang dipergunakan oleh penanggung kepada pihak ketiga dalam rangka memenuhi kebutuhan pihak kedua atau yang ditanggung. Hawalah adalah akad pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang menanggungnya. Rahn adalah gadai atau semacam jaminan dari hutang dalam transaksi perekonomian secara umum. Dan Qardh adalah akad pembiayaan berupa bantuan kepada masyarakat dhuafa yang memiliki keinginan untuk berwirausaha. Yang diberikan bantuan tersebut hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokok saja.

Manajemen dalam ekonomi syariah

a. Perencanaan Sumber Daya Manusia Penerapan nilai syariah dalam perencanaan sumber daya manusia dapat berupa penetapan profesionalisme yang harus dimiliki oleh komponen SDM. Terdapat tiga kriteria profesionalisme menurut syariah, yaitu kafaah atau ahli pada bidangnya, amanah dan bertanggung jawab, serta memiliki etos kerja yang

sangat tinggi.

b. Perencanaan Keuangan Perencanaan dalam bidang keuangan dapat berupa penetapan sumber dana dan alokasi pengeluaran dana. Selain itu, penetapan syarat kehalalan dana juga sangat diperlukan.

c. Perencanaan Operasional Perencanaan operasional dapat berupa penetapan bahan produksi, serta proses yang akan dilaksanakan. Sebagai contoh industry pangan, maka perlu adanya penetapan standarisasi kehalalan bahan baku.

d. Perencanaan Pemasaran Perencanaan bidang pemasaran dapat berupa penetapan segmen pemasaran, positioning & targeting, serta promosi.

e. Organizing Pengorganisasian adalah proses kegiatan penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber dan lingkungannya.

f. Actuating Fungsi pengarahan (actuating) adalah sebagai pembimbing, pengarah, pemberi solusi dan fasilitator.

g. Controlling Implementasi nilai syariah yang terakhir adalah penerapan nilai ekonomi Islam pada tahap pengawasan. Dalam hal ini, implementasi syariah dapat diwujudkan dengan tiga pilar pengawasan:

a. Ketaqwaan individu.

b. Pengontrolan Anggota

c. Penetapan aturan.

Pengertian Kelompok Tani

Pengertian kelompok tani adalah sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri atas petani dewasa maupun petani taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Kemudian menurut Wahyuni (2003; 2) kelompok tani merupakan wadah komunikasi antar petani, serta wadah komunikasi antar petani dengan kelembagaan terkait dalam proses alih teknologi.

Fungsi Kelompok Tani

Peran kelompok tani lebih kepada suatu gambaran mengenai kegiatan-kegiatan didalam kelompok tani yang dikelola oleh kesepakatan dari setiap anggota kelompok tani. Kegiatan yang berada didalam kelompok tani berdasarkan jenis usaha, atau unsur-unsur subsistem agribisnis, seperti didalam suatu pengadaan sarana produksi, pemasaran, pengolahan dan sebagainya. Pemilihan didalam suatu kelompok tani ini tergantung kepada suatu kesamaan kepentingan, saling percaya, dan keserasian didalam hubungan antar petani, sehingga bisa menjadi pengikat untuk lebih kuat dalam kelestarian kehidupan berkelompok, dimana tiap anggotanya menjadi lebih merasa memiliki kelompok dan menikmati suatu manfaat didalam kelompok petani. Peranan didalam suatu kelompok bisa dimainkan setiap waktu oleh pemimpin anggota

maupun anggota didalam kelompok. pemimpin kelompok tani disini memiliki peran yang sangat penting didalam kelompok yaitu sebagai coordinator kelompok, dimana mereka yang menjelaskan atau menunjukkan hubungan antara berbagai pendapat serta

saran ,semenetara disisi lain setiap anggota berhak memainkan lebih dari satu peran dalam partisipasi kelompok. dilain hal pemimpin kelompok bisa menjadi suatu penggerak didalam bertindak atau mengambil keputusan dan berusaha untuk merangsang suatu kelompok agar tetap melakukan suatu kegiatan yang sudah ditentukan sebelumnya. Meningkatnya suatu partisipasi kelompok akan memunculkan peningkatan kedinamisan kelompok. kedinamisan kelompok inilah yang akan membuat peluang sebesar-besarnya kepada anggota kelompok untuk bekerjasama dan berpartisipasi dalam memajukan suatu kelompok yang membuat tujuan yang dibuat tercapai. Kelompok tani yang dinamis ditandai dengan adanya interaksi didalam kelompok baik itu keluar maupun kedalam guna mencapai tujuan kelompok.

Ciri – ciri Kelompok Tani

Pembangunan dalam sektor pertanian diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara memberdayakan masyarakat tani, sehingga petani mampu mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan.

“Sepakat Tani” adalah nama kelompok tani yang berada di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu. kelompok tani biasanya memiliki ciri umum antara lain :

- a. Anggotanya saling mengenal dengan baik, akrab dan saling percaya mempercayai,
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani,
- c. Memiliki kesamaan-kesamaan antara lain pemukiman, hamparan usaha tani, jenis usaha tani dan status ekonomi

Mempunyai pembagian kerja dan tanggung jawab atas dasar kesepakatan bersama baik tertulis maupun tidak tertulis, Bersifat non formal.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, yang bertepatan di Kelompok Tani, Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano.

Khalayak Sasaran

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan agar Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu ini dapat lebih maju dengan harapan bisa lebih memahami tentang ekonomi syariah. Tidak hanya itu, peneliti juga akan bekerja sama dengan pihak Kelompok Tani agar lebih menjamin bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih nyata dan tidak hanya sebagai sarana Tugas Akhir peneliti saja.

Sosialisasi pendampingan ini akan dilakukan secara langsung dengan pelaku Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana agar lebih mudah dan jelas dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini memberikan informasi kepada pengurus Kelompok Tani bahwa dengan adanya Literasi ekonomi Syariah akan memberikan dampak baik bagi

masyrakat.

Jenis Kegiatan

Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah sosialisasi secara langsung (Face To Face) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada pengurus Kelompok Tani bahwa literasi keuangan syariah Sangat Efektif Jika digunakan untuk menjadi bahan evaluasi dimasa yang akan datang, selain lebih efektif Pengurus Kelompok Tani juga dapat bekerja secara transparan dan lebih Aman tidak perlu khawatir akan pertanggung jawaban kepada anggota Kelompok Tani. Biaya Kegiatan

**Tabel 3.3 Biaya Pengenalan Mahasiswa Pengabdian Masyarakat
Dirumah Ketua Kelompok**

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Sepanduk	4x1 meter	Rp. 30.000	Rp. 120.000
2	Snack	50 kotak	Rp. 5.000	Rp. 250.000
3	Parsel buah	2 piring	Rp. 25.000	Rp. 50.000
4	Air mineral	2 dus	Rp. 25.000	Rp. 50.000
5	Tisu	2 bungkus	Rp. 10.000	Rp. 20.000
				490.000

Tabel 2.2 Biaya Kegiatan Seminar Literasi Keuangan Syariah

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Pemateri	2 orang	Rp.150.000	Rp. 300.000
2	Kertas kacang	3 pcs	Rp. 5.000	Rp. 15.000
3	Map kertas	2 pcs	Rp. 1.000	Rp. 2.000
4	Batre mic	2 pcs	Rp. 3.000	Rp. 6.000
5	Dooprize	3 pcs	Rp. 10.000	Rp. 30.000
				353.000

Tabel 2.3 Biaya Keberangkatan

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Tiket pesawat	2 orang	Rp. 300.000	Rp. 600.000
2	Tiket kapal	1 orang	Rp. 60.000	Rp. 60.000
3	Tiket motor	1 buah	Rp. 115.000	Rp. 115.000
				775.000

**Tabel 2.3 Biaya Kegiatan Penarikan Mahasiswa Pengabdian
Dirumah Ketua Kelompok Tani**

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Jam	1 buah	Rp.50.000	Rp. 50.000
2	Kue kotak	50 kotak	Rp. 5.000	Rp. 250.000
3	Parsel buah	2 piring	Rp. 25.000	Rp. 50.000
4	Air mineral	2 dus	Rp. 25.000	Rp. 50.000
5	Paper bag	1 pcs	Rp. 10.000	Rp. 10.000
				410.000

Dari anggaran untuk pendampingan ini, total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan adalah **Rp. 490.000 + Rp. 353.000 + Rp. 775.000 + Rp. 410.000 = Rp. 2.028.000,.** yang merupakan full dana dari peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Kelompok Tani desa Kaana Kecamatan Enggano (Studi Pada Keelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Pulau Terluar Kecamatan Enggano). kegiatan pengabdian masyarakat ini menyajikan pembahasan dan pemahaman tentang literasi ekonomi syariah melalui workshop bersama kelompok tani di desa kaana. Kegiatan literasi ekonomi syariah ini memakan waktu kurang lebih empat bulan lama nya, diawali dengan pembuatan struktur kegiatan, perencanaan proposal, hingga melakukan survey, dilanjutkan dengan pelaksanaan program kerja dalam penerapan literasi ekonomi syariah ini. Edukasi mengenai literasi ekonomi syariah pada Kelompok tani Sepakat Tani Desa Kaana ini antara lain membahas mengenai : Pengertian Literasi Ekonomi Syariah, Hukum dan Akad Ekonomi Syariah, Pemecahan Kasus Melalui Ekonomi Yang Dianalisis Secara Syariah.

Gambar 3.1 Literasi Ekonomi Syariah



Pada tanggal 27 dan 28 Januari 2024 diadakan kegiatan sosialisasi literasi ekonomi syariah pada Kelompok tani Sepakat Tani pada pukul 19:00 WIB. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menjawab segala aspek permasalahan kegiatan ekonomi berlandaskan syariah pada Kelompok Tani Sepakat tani dan menjadi acuan kedepannya guna melaraskan kegiatan ekonomi dengan islam.

Gambar 3.2 Sosialisasi Kerumah Anggota Kelompok Tani



Pada tanggal 29,30,dan 31 Januari 2024 dilanjutkan dengan mengedukasi kan pemahaman ekonomi syariah dengan cara melakukan sosialisai dan rekayasa kegiatan ekonomi syariah pada salah satu warga sekaligus anggota Kelompok Tani Sepakat Tani, yang juga memiliki usaha komoditas buah melinjo yang dapat di jadikan emping sebagai salah satu kegiatan perdagangan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Gambar 3.3 Praktek Pemahaman Ekonomi Syariah



Pada gambar diatas dilakukan pemahaman mengenai ekonomi syariah yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024, penguatan dasar mengenai ekonomi syariah guna memecahkan masalah dan keraguan dalam kegiatan jual beli, dengan menerapkan konsep ekonomi syariah dalam melakukan perdagangan. Dengan cara ini dapat mendorong ke efektifan masyarakat dalam memahami kaidah dan nilai nilai keislaman.

Hambatan dan Tantangan

Suatu kegiatan tentunya tidak terlepas dari hambatan dan juga tantangan yang dihadapi sebelum terlaksana dengan baik. Hambatan atau tantangan yang dihadapi tidak dijadikan sebagai suatu permasalahan bagi peneliti untuk merealisasikan program tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, hambatan dan tantangannya yang ditemui oleh peneliti yaitu :

- a. Pemberdayaan waktu yang tidak tepat, karena anggota Kelompok Tani adalah kepala rumah tangga yang notabene harus mengurus kewajibannya terlebih dahulu disela sebagai anggota Kelompok Tani. Adapun cara pelaksanaan dalam menanggulangi hal ini, dijam santainya anggota kelompok tani, agar bisa mengikuti pengenalan teori Keuangan Syariah.
- b. Anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano, masih belum tau tentang ekonomi Syariah, dalam mengaplikasikan ekonomi pada Kelompok Tani. Adapun cara pelaksanaan dalam mengulangi hal ini yaitu dengan melakukan pemberian pemahaman tentang pengaplikasian ekonomi Syariah.

Luaran Yang Dicapai

1. Bagi pengurus Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano yang semula belum banyak mengetahui tentang keuangan syariah dalam pengalokasian keuangan, melalui Workshop Literasi Keuangan Syariah anggota kelompok tani sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sebagaimana gambar berikut.

Gambar 4.5 Workshop Pengabdian Masyarakat Pulau Terluar



Luaran yang dicapai adalah yaitu peningkatan pemahaman anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano Bengkulu Utara mampu memahami tentang Ekonomi Syariah, Prinsip Prinsip Syariah, Hukum Ekonomi Syariah. Bagi pengabdian, luaran yang dicapai adalah dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik

2. Bagi pengabdian, luaran yang dicapai adalah dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik.

KESIMPULAN

Literasi ini sudah sesuai dengan tujuan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan dan luaran yang dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pembelajaran dan literasi keuangan syariah maka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Pulau Terluar Kecamatan Enggano Bengkulu Utara. Dari kegiatan workshop yang telah dilaksanakan anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Pulau Terluar Kecamatan Enggano Bengkulu Utara telah memahami tentang keuangan syariah, sehingga mereka bisah mengaplikasikan keuangan syariah dalam *community*. Keterbatasan dalam proses pengabdian ini adalah kurangnya fasilitas yang memadai seperti tidak tersedianya inventaris mikik kelompok tani, namun tidak memutuk kemungkinan bahwa mereka bisa menggunakan fasilitas milik pribadi.

SARAN

Mengingat workshop literasi keuangan syariah kelompok tani ini sangat penting bagi para anggota kelompok tani, maka disarankan kegiatan ini disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membuahkan hasil. Diharapkan setelah melakukan pengabdian tentang literasi keuangan syariah ini dapat menikatkan pemahaman tentang keuangan syariah pada *community* kelompok tani sepakat tani, guna mendukung perekonomian masyarakat untuk menjadi desa mandiri dan maju demi kesejahteraan rakyat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, '2010 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', *Jakarta: Rhineka Cipta*, 2006
- Buku, Refrensi, 'Al-Quran Dan Terjemahannya', 2009
- Fiantika, Feny Rita, '1.6 Tujuan Penelitian Kualitatif', *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12 (2022)
- Furqan, Ahmad Maslahatul, and Rizqi Anfanni Fahmi, 'Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)', *Working Paper Keuangan Publik Islam*, 6, 2018, 1–12
- Lendo, Juita, 'Industri Kecil Kelompok Tani Cap-Tikus Masyarakat Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan', *Journal "Acta Diurna*, III.4 (2019)
- Mannan, Muhammad Abdul, 'Ekonomi Islam: Teori Dan Praktik Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf', 1993
- Muqsit, Oleh Ali, Dewi Purnama, and Zamdial Ta'alidin, 'Struktur Komunitas Terumbu Karang Di Pulau Dua Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara', *Jurnal Enggano*, 1.1 (2016), 75–87
<<https://ejournal.unib.ac.id/jurnalenggano/article/view/815>>
- Naufal, Muhammad Ilham, and Eko Purwanto, 'Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumpu Jember)', *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16.2 (2022), 209–15
- Pitrianti, Siti, Eliyah A M Sampetoding, Arini Anestesia Purba, and Yulita Sirinti

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 4 (2024) 1799 – 1811 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i4.557

- Pongtambing, 'Literasi Digital Pada Masyarakat Desa', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3.1 (2023), 43–49
<<https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>>
- Raintung, Anggreyni, Sarah Sambiran, and Ismail Sumampow, 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow', *Journal Governance*, 1.2 (2021), 1–9
- Ramdhani, Hafid, Soni Akhmad Nulhaqim, and Muhammad Fedryansyah, 'Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3 (2015), 423–29
<<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13593>>
- Saepudin, Ahmad, 'Sosialisasi Literasi Ekonomi Syariah Bagi Masyarakat Di Desa Tanjungsari Kecamatan Pondoksalam Purwakarta', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), 1–19
- Sina, Peter Garlans, 'Analisis Literasi Ekonomi', *Jurnal Economia*, 8.2 (2012), 135–43
- Soekanto, Soerjono, 'Sosiologi: Suatu Pengantar', 1986
- Suminto, Suminto, Moh Farih Fahmi, and Binti Mutafarida, 'Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi', *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4.1 (2020), 31–44
<<https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p31-44>>
- Yati, Herliana Rizki, Damar Irsyad, Wahyu Achmad, Qurrotul Aini, Yeny Fitriyani, Pamuji Staia, and others, 'Pengembangan Pemahaman Literasi Ekonomi Syariah Di Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Sahwahitasawangan Kabupaten Magelang', *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1.1 (2022), 28–34
<<https://journal.unisnu.ac.id/jrei/article/view/86>>